

KEPENDUDUKAN INDONESIA

Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): Dari Era Sentralisasi ke Desentralisasi

Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis, Sarwititi Sarwoprasodjo, Basita Ginting

Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia: Studi Kasus Toko X

Luciana Saragih

Analisis Jaringan Kolaborasi dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS: Studi di Kabupaten Subang Jawa Barat

Sam'un Jaja Raharja, Dede Akhmad

Keputusan Individu Usia Kerja untuk Bermigrasi: Bukti dari Data Longitudinal di Jawa Timur

Arbain Agus Wijaya, Munawar Ismail, Arif Hoetoro

Kapasitas Pemerintah Provinsi Jambi dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan

Intan Adhi Perdana Putri

Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro: Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan untuk Menyongsong Bonus Demografi

Sonyaruri Satiti

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan media informasi, komunikasi, dan pertukaran pemikiran mengenai masalah-masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia. Jurnal ini merupakan *peer-reviewed* jurnal Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI) yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Artikel dapat berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, tinjauan buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

Penanggung Jawab Pemimpin Redaksi Dewan Redaksi

Prof. Dr. Aswatini, MA
Dra. Mita Noveria, MA
Widayatun, SH, MA
Dra. Ade Latifa, M.Hum
Zainal Fatoni, MPH
Intan Adhi Perdana Putri, M.Si
Puguh Prasetyoputra, M.H.Econ
Tria Anggita Hafsa, S.Si
Ari Purwanto Sarwo Prasojo, S.Si

Mitra Bestari

Prof. Gavin W. Jones, Ph.D., National University of Singapore, Singapore
Prof. Haruo Kuroyanagi, Sugiyama Jogakuen University, Japan
Prof. Terence H. Hull, Ph.D., Australian National University, Australia
Prof. Ben White, Ph.D, Institute of Social Studies, Erasmus University, Rotterdam, Netherland
Prof. Yoshifumi Azuma, Ph.D, Associate Professor, School of Human and Social Sciences, Ibaraki National University, Japan
Haidong Wang, Ph.D, Assistant Professor, Institute of Health Metrics and Evaluation, Department of Global Health, University of Washington, United States
Dr. L.G.H. Laurens Bakker, Assistant Professor, Faculty of Social and Behavioural Sciences, University of Amsterdam, Netherlands
Salahudin Muhidin, Ph.D, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Australia
Dr. Triarko Nurlambang, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Irwan M. Hidayana, Fakultas FISIP, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Wendy Hartanto, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Dr. Drs. Semiarti Aji Purwanto, M.Si, Universitas Indonesia, Indonesia
Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia
Evi Nurvidya Arifin, Ph.D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia
Dr. Drs. Chotib M.Si, Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. dr. Sabarinah B. Prasetyo, M.Sc, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia
Sukamdi, M.Sc, Ph.D, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dr. Edy Priyono, ME, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Prof. Drs. Heru Santosa, M.S, Ph.D, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Dr. Hardius Usman, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan LIPI, Indonesia
Dr. Makmuri Sukarno, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Augustina Situmorang, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Drs. Soewartoyo, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Deny Hidayati, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Djoko Hartono, Konsultan Bank Dunia, Indonesia
Dr. Zuzy Anna, Padjajaran University, Indonesia
Dra. Wati Hermawati, M.Hum., Pusat Penelitian Perkembangan IPTEK-LIPI
Dr. Dyah Rahmawati Hizabaron, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Helena Rea, MA, BBC Media Action
Dra. Titik Handayani, M.Si

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Kependudukan,
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Tromol Pos 250/JKT 1002,
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106
Fax: +62 21 5207205
E-mail: jurnalkependudukanindonesia@mail.lipi.go.id
Website: <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>;
www.kependudukan.lipi.go.id

Penerbit

Pusat Penelitian Kependudukan,
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106



Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): Dari Era Sentralisasi ke Desentralisasi

Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis, Sarwititi Sarwoprasodjo, Basita Ginting

Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia: Studi Kasus Toko X

Luciana Saragih

Analisis Jaringan Kolaborasi dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS: Studi di Kabupaten Subang Jawa Barat

Sam'un Jaja Raharja, Dede Akhmad

Keputusan Individu Usia Kerja untuk Bermigrasi: Bukti dari Data Longitudinal di Jawa Timur

Arbain Agus Wijaya, Munawar Ismail, Arif Hoetoro

Kapasitas Pemerintah Provinsi Jambi dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan

Intan Adhi Perdana Putri

Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro: Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan untuk Menyongsong Bonus Demografi

Sonyaruri Satiti

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Volume 14 Nomor 1 Tahun 2019

DAFTAR ISI

Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): Dari Era Sentralisasi ke Desentralisasi <i>Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis, Sarwititi Sarwoprasodjo, Basita Ginting</i>	1-12
Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia: Studi Kasus Toko X <i>Luciana Saragih</i>	13-28
Analisis Jaringan Kolaborasi dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS: Studi di Kabupaten Subang Jawa Barat <i>Sam'un Jaja Raharja, Dede Akhmad</i>	29-48
Keputusan Individu Usia Kerja untuk Bermigrasi: Bukti dari Data Longitudinal di Jawa Timur <i>Arbain Agus Wijaya, Munawar Ismail, Arif Hoetoro</i>	49-60
Kapasitas Pemerintah Provinsi Jambi dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Intan Adhi Perdana Putri</i>	61-76
Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro: Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan untuk Menyongsong Bonus Demografi <i>Sonyaruri Satiti</i>	77-92



Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis Sarwiti Sarwoprasodjo, dan Basita Ginting

KELEMBAGAAN DAN CAPAIAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB): DARI ERA SENTRALISASI KE DESENTRALISASI

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, Juni 2019, Hal 1-12

Indonesia mengalami perubahan pendekatan kelembagaan penyelenggaraan program Keluarga Berencana (KB) dari tipe sentralisasi menjadi desentralisasi. Artikel ini bertujuan untuk membandingkan berbagai kebijakan BKKBN pada tiap era kepemimpinan serta capaian Tingkat Kesuburan Total (TKT) dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Indonesia. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian literatur program KB dari era kepemimpinan Presiden Soekarno hingga Presiden Joko Widodo (1983-2018). Pendekatan sentralisasi terjadi pada era Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Sedangkan pendekatan desentralisasi terjadi pada era Presiden Habibie hingga era Presiden Joko Widodo. Pendekatan sentralisasi pada masa Presiden Soeharto telah berhasil menurunkan angka TKT dan menjadi sejarah kesuksesan program KB. Sebaliknya, pendekatan desentralisasi sejauh ini belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena berdampak pada struktur organisasi BKKBN, program KB, dan capaiannya pada era masing-masing. Desentralisasi juga membawa perubahan peran komunikasi dalam penurunan TKT dan LPP pada tiap era kepemimpinan di Indonesia.

Kata kunci: keluarga berencana, tingkat kesuburan total, laju pertumbuhan penduduk, sentralisasi, desentralisasi, kebijakan

Luciana Saragih

IDENTIFIKASI DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP TENAGA KERJA TOKO RITEL INDONESIA: STUDI KASUS TOKO X

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, Juni 2019, Hal 13-28

Perkembangan teknologi di era revolusi industri keempat ibarat dua sisi mata uang. Di satu sisi, kondisi ini membuka kesempatan meraih kemajuan dan kemakmuran. Namun di sisi lain, mesin dan otomatisasi menggantikan peran tenaga kerja dengan keterampilan rendah. Penelitian ini mempelajari Toko X yaitu purwarupa toko masa depan pertama di Asia Tenggara dengan menggunakan metode kualitatif yang meliputi observasi, wawancara mendalam, dan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian adalah Toko X menggunakan beragam teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan, data besar, komputasi awan, dan sistem peralatan digital yang saling terkoneksi. Teknologi tersebut bermanfaat bagi pengusaha ritel dan konsumen, namun apakah menguntungkan pekerja atau tidak masih menjadi pertanyaan, karena pengaruhnya akan terlihat ketika implementasi teknologi ini meluas pada beberapa tahun ke depan. Setiap tenaga kerja berketerampilan rendah harus mendapatkan pelatihan baru dari perusahaan, dan yang paling penting adalah mempunyai kemauan kuat untuk meningkatkan kapasitas dirinya sendiri agar tetap relevan dengan kebutuhan industri ritel di masa depan. Hanya tenaga kerja yang menguasai ilmu STEM (*science, technology, engineering and math*) dengan baik yang akan dapat mengisi pasar kerja baru ini. Oleh sebab itu, semua pemangku kepentingan perlu bekerja sama untuk mengangkat taraf pendidikan dan keterampilan para pekerja tersebut.

Kata kunci: toko ritel, teknologi, otomatisasi, kecerdasan buatan, tenaga kerja ritel.

Sam'un Jaja Raharja dan Dede Akhmad

**ANALISIS JARINGAN KOLABORASI DALAM
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
HIV/AIDS: STUDI DI KABUPATEN SUBANG
JAWA BARAT**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, Juni 2019, Hal 29-48

Terdapat kecenderungan peningkatan orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Subang, sebuah wilayah yang ditandai dengan mobilitas penduduk yang tinggi. Maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kolaborasi dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan konstruk laten kolaborasi yang dicerminkan oleh lima dimensi: tata kelola, administrasi, otoritas organisasi, mutualitas, dan norma. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 72 responden yang terlibat dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Subang. Pemilihan responden mewakili organisasi pemerintah dan non pemerintah berdasarkan sampling kuota. Data dianalisis dengan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS - SEM) pada analisis faktor konfirmatori orde kedua untuk menjelaskan model pengukuran kolaborasi sebagai konstruk laten. Hasil penelitian menunjukkan semua dimensi konstruk kolaborasi valid dan reliabel. Semua dimensi dapat dikatakan secara signifikan menjelaskan konstruk kolaborasi tentang pencegahan dan perawatan HIV/AIDS. Dimensi tata kelola adalah faktor yang paling bernilai yang memengaruhi konstruk kolaborasi, diikuti oleh otonomi organisasi, administrasi, mutualitas, dan terakhir norma sebagai dimensi dengan nilai kontribusi terkecil terhadap kolaborasi.

Kata Kunci: Tata Kelola, Model Kolaborasi, HIV/AIDS

**Arbain Agus Wijaya, Munawar Ismail, dan
Arif Hoetoro**

**KEPUTUSAN INDIVIDU USIA KERJA UNTUK
BERMIGRASI: BUKTI DARI DATA
LONGITUDINAL DI JAWA TIMUR**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, Juni 2019, Hal 49-60

Migrasi tidak hanya sebatas karena adanya faktor pendorong dan penarik dari daerah asal maupun daerah tujuan. Faktor sosial ekonomi individu merupakan faktor penting yang menentukan keputusan untuk bermigrasi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi individu terhadap migrasi di Provinsi Jawa Timur. Data panel yang digunakan adalah data longitudinal dari Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI)-4 dan SAKERTI-5. Dalam penelitian ini, faktor sosial individu terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, ukuran keluarga, dan karakteristik tempat tinggal. Sedangkan faktor ekonomi individu terdiri dari kepemilikan lahan untuk pertanian, kepemilikan asuransi kesehatan, kepemilikan pinjaman, dan status kemiskinan. Dengan menggunakan analisis regresi logistik biner ditemukan bahwa keputusan migrasi dipengaruhi oleh umur, status pernikahan, pendidikan, dan karakteristik tempat tinggal sebagai faktor sosial serta kepemilikan lahan pertanian dan kepemilikan jaminan kesehatan sebagai faktor ekonomi.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Sosial Ekonomi, Migrasi, SAKERTI, Model Logistik, Provinsi Jawa Timur

Intan Adhi Perdana Putri
**KAPASITAS PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR
DAN ASAP AKIBAT KEBAKARAN HUTAN
DAN LAHAN**
Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.14, No. 1, Juni 2019, Hal 61-76

Mencegah dan mengurangi jumlah korban jiwa dari penduduk yang terpapar merupakan hal krusial dalam konteks pengelolaan risiko bencana. Pemerintah, khususnya pemerintah daerah berperan dalam pengurangan risiko bencana penduduknya. Oleh karenanya baiknya kapasitas pemerintah daerah menjadi penting untuk mencapai tujuan tersebut. Penguatan kapasitas secara jelas tertulis pada Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030. Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah dengan bahaya yang intensitasnya cukup tinggi yaitu bencana banjir dan asap akibat kebakaran hutan dan lahan. Oleh karenanya penting untuk memahami kapasitas pemerintah daerah Jambi dalam konteks pengurangan risiko bencana. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan kapasitas pemerintah daerah Jambi saat ini dalam menanggulangi bencana banjir dan asap akibat kebakaran hutan dan lahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berupa diskusi kelompok terpusat (DKT) dan wawancara kepada pegawai SKPD terkait di Provinsi Jambi. Hasil temuan menunjukkan bahwa kapasitas pemerintah Provinsi Jambi masih perlu ditingkatkan. Pada sisi kapasitas kebijakan, pemerintah Provinsi Jambi cukup kuat pada kebijakan bencana kebakaran hutan dan lahan namun masih kurang memberi perhatian pada kebijakan terkait bencana banjir. Pada kapasitas implementasi hal yang perlu diperbaiki adalah pengetahuan dan keterampilan staf pemerintah provinsi dalam penanggulangan bencana, redundansi program kesiapsiagaan tingkat desa, dan peta rawan bencana yang kurang detail.

Kata Kunci: kapasitas pemerintah daerah, Jambi, Banjir, Kebakaran hutan dan lahan

Sonyaruri Satiti
**GERAKAN AYO SEKOLAH DI KABUPATEN
BOJONEGORO: PENINGKATAN SUMBER
DAYA MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN
UNTUK MENYONGSONG BONUS
DEMOGRAFI**
Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.14, No. 1, Juni 2019, Hal 77-92

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan merupakan salah satu upaya untuk dapat memanfaatkan jendela kesempatan. Pemerintah pusat maupun daerah menggulirkan program agar masyarakat semakin mudah mengakses dan memperoleh layanan pendidikan, sehingga tidak ada anak putus sekolah. Untuk menekan angka putus sekolah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro melaksanakan program “Gerakan Ayo Sekolah” (GAS). Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi pendidikan dan pelaksanaan program GAS di Kabupaten Bojonegoro. Data yang digunakan adalah hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah data sekunder, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GAS di Kabupaten Bojonegoro yang dilaksanakan sejak tahun 2015 cukup signifikan dalam menurunkan angka putus sekolah. Persentase angka putus sekolah SMA/ sederajat di Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2017 mengalami penurunan meskipun hanya sebesar 0,20 persen.

Kata Kunci: Bonus Demografi, Pendidikan, Gerakan Ayo Sekolah



Puri Kusuma Dwi Putri, Aida Vitayala Hubeis, Sarwititi Sarwoprasodjo, and Basita Ginting

FAMILY PLANNING INSTITUTIONAL PROGRAMS AND THEIR ACHIEVEMENTS: FROM CENTRALIZATION TO DECENTRALIZATION ERA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, June 2019, Page 1-12

Indonesia experienced a change in the organization of the Family Planning (FP) Program from centralized to a decentralized one. This article aims to compare various Indonesia's FP policies, implemented by the National Population and Family Planning Board (NPFPPB), in each era of governance, and their respective Total Fertility Rate (TFR) and Population Growth Rate (PGR) achievements. We reviewed FP programs from Soekarno's presidency until Joko Widodo's presidency (1983-2018). The centralization approach was implemented during the Soekarno's and Soeharto's presidency, while the decentralization has been implemented since Habibie's and Joko Widodo's presidency. The centralization approach in Soeharto's presidency had succeeded in lowering the TFR and become success story of the FP program. In contrast, the decentralization approach has not reached its target since it has impacted the organizational structure and family planning programs and their achievements through every new presidency. The decentralization also changed the communication role in the declining TFR and PGR era in each presidency in Indonesia.

Keywords: family planning, total fertility rate, population growth rate, centralization, decentralization, policy

Luciana Saragih

IDENTIFYING THE IMPACT OF TECHNOLOGICAL PROGRESS ON THE LABOR OF RETAIL STORES: A CASE STUDY OF STORE X

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, June 2019, Page 13-28

Technological developments in the era of the fourth industrial revolution are like two sides of a coin. On one hand, they open up opportunities to achieve progress and prosperity; On the other hand, machines and automation replace the role of workers with low skills. The author studied Store X, the first future store prototype in Southeast Asia using qualitative methods, which included observation, in-depth interviews, and SWOT analysis techniques. The results of the study are that X stores use a variety of cutting-edge technologies such as artificial intelligence, big data, cloud computing, and connected digital equipment systems. The technology is beneficial for retail and consumer entrepreneurs, but whether or not to benefit workers is still a question, because the effect will be seen when the implementation of this technology extends in the next few years. Low-skilled retail workers must get training from the company, and the most important thing is to have a strong willingness to increase his capacity to remain relevant to the needs of the retail industry in the future. Only workers who master STEM (science, technology, engineering and math) well will be able to fill this new job market. Therefore, all stakeholders need to collaborate to raise the level of education and skills of these workers.

Keywords: retail store, technology, automation, artificial intelligence, retail workforce

Sam'un Jaja Raharja and Dede Akhmad

ANALYSIS OF COLLABORATIVE NETWORK IN HIV/AIDS PREVENTION AND CONTROL: STUDY IN SUBANG REGENCY-WEST JAVA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, June 2019, Page 29-48

There is an increasing trend of people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Subang District, a region characterized by high population mobility. Hence, this study aims to explain the factors that influence collaboration in HIV/AIDS prevention and control in Subang Regency. This study uses a latent construct of collaboration reflected by five dimensions: governance, administration, organizational authority, mutuality, and norms. This study uses quantitative methods and data collection techniques through distributing questionnaires to 72 respondents involved in HIV/AIDS prevention and prevention in Subang Regency. The selection of respondents represents government and non-government organizations based on quota sampling. Data were analyzed by Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS - SEM) in the second order confirmatory factor analysis to explain the collaboration measurement model as a latent construct. The results showed that all dimensions of the collaboration construct were valid and reliable. All dimensions can be said to significantly explain the collaborative construct of HIV/AIDS prevention and care. The dimensions of governance are the most valuable factors that influence the construct of collaboration, followed by organizational autonomy, administration, mutuality, and finally norms as dimensions with the smallest contribution value to collaboration.

Keywords: *governance, collaboration model, HIV/AIDS*

Arbain Agus Wijaya, Munawar Ismail, and Arif Hoetoro

DECISION OF WORKING AGE INDIVIDUALS TO MIGRATE: EVIDENCE FROM LONGITUDINAL DATA IN EAST JAVA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, June 2019, Page 49-60

Migration is not only limited because of the driving and pulling factors from the area of origin and destination. Individual socio-economic factors are important factors that determine the decision to migrate. This study aims to analyze the influence of individual socio-economic factors on migration in East Java Province. The panel data used are longitudinal data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS)-4 and the IFLS-5. In this study, the individual social factors consisted of age, sex, education, marital status, family size, and residence characteristics. Moreover, the individual economic factors comprise land ownership for agriculture, ownership of health insurance, loan ownership, and poverty status. By employing the binary logistic regression analysis, we found that migration in the population of East Java Province was influenced by age, marital status, education, and characteristics of residence as social factors as well as agricultural land ownership and health insurance ownership as economic factors.

Keywords: *Socio-Economic Factors, Migration, IFLS, Logistic Models, East Java Province*

Intan Adhi Perdana Putri

THE CAPACITY OF JAMBI'S LOCAL GOVERNMENT IN FACING FLOOD, AND FOREST AND LAND FIRE HAZE

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, June 2019, Page 61-76

Preventing and reducing disaster victims is crucial in the disaster risk reduction context. The government, particularly at the local level, plays a vital role in reducing such risk. Therefore, strengthening the capacity of local governments is needed to reach the goal. This necessity is clearly stated in the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (SFDDR) 2015-2030. The capacity of local government in disaster risk management is essential in preventing and minimizing the number of victims. Floods and forest and land fire haze are the most common disasters in Jambi Province. Understanding the local government capacity is imperative in the context of disaster risk reduction as such. This paper aims to explain the current capacity of the Jambi local government in managing flood and forest and land fire haze. Data were collected qualitatively from government officials through focus group discussions (FGDs) and interviews. The findings showed that the capacity of Jambi's local government needs to be improved, and there are issues to be solved. Jambi Province policy capacity tended to focus on forest fires and lacked attention on flood-related policies. On implementation capacity, there exist some issues to be overcome, such as the local government officials' knowledge and skills related to disaster risk management, redundant disaster preparedness programs at the village level, and the need for more detailed hazard maps.

Keywords: Local government capacity, Jambi, Flood, Forest and land fire

Sonyaruri Satiti

THE "AYO SEKOLAH" MOVEMENT IN BOJONEGORO REGENCY: IMPROVING HUMAN RESOURCES THROUGH EDUCATION TO SUPPORT DEMOGRAPHIC BONUS

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 1, June 2019, Page 77-92

Improving the quality of human resources through education is one of the ways to benefit from the window of opportunity. The Government of Indonesia and many local governments have been conducting programs to provide easier access to education to prevent dropouts. The Local Government of Bojonegoro has been implementing a program called "Ayo Sekolah" to curb dropouts. This paper aims to describe the conditions of education in Bojonegoro District and the implementation of the "Ayo Sekolah" Program in Bojonegoro District. The analysis is based on the result of research on the program. The research used a quantitative and qualitative approach. Qualitative data is collected through in-depth interviews, while secondary data are used for quantitative analysis. The result of the study shows that the "Ayo Sekolah" Program in Bojonegoro District that has been running since 2015 has significantly reduced dropout rates. The percentage of the drop-off rates for Bojonegoro Regency high school/vocational/MA in 2013-2017 decreased even though only 0.20 percent.

Keywords: Demographic Dividend, Education, Ayo Sekolah Movement